

ABSTRAK

Resti Rahayu (1141030178) : *Perdamaian Dalam Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim.*

Sebagai bangsa multikultural yang memiliki potensi konflik tinggi, masyarakat muslim Indonesia memerlukan pendekatan tafsir lokal dalam mengembangkan visi perdamaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penafsiran ayat-ayat perdamaian oleh Moh. E. Hasim dalam tafsir lokal berbahasa Sunda. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan menggunakan data kualitatif dari hasil studi kepustakaan. Sumber primer penelitian ini adalah tafsir Ayat Suci Lenyepaneun, sedangkan sumber sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, tesis, serta disertasi yang relevan. Penelitian ini terdiri dari lima temuan, yaitu: 1) pengertian perdamaian; 2) hal-hal yang dapat mewujudkan perdamaian; 3) kunci-kunci kedamaian; 4) faktor-faktor pemicu konflik; dan 5) langkah-langkah penyelesaian konflik. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penafsiran Moh. E. Hasim tentang ayat-ayat perdamaian dipengaruhi oleh kearifan lokal budaya Sunda. Kearifan lokal *silih asah-silih asih-silih asuh*, *ulah pagirang-girang tampian*, *ka cai jadi saleuwi-ka darat jadi salebak*, dan *pondok jodo panjang baraya* menjadi dasar pengejawantahan pesan-pesan perdamaian yang terkandung dalam Alquran. Perpaduan lokalitas dan tafsir Alquran tersebut dilakukan dengan maksud agar pesan perdamaian mudah disampaikan kepada masyarakat melalui kesadaran identitas budaya yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG